



MEDIA PEMBELAJARAN

Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini

Media pembelajaran Anak Usia Dini (AUD) memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan kreativitas dan kemampuan di setiap aspek perkembangannya.

Berdasarkan garis-garis besar program kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap penyelenggaraan pendidikan, antara lain tiga media yaitu visual (melalui pengamatan), audio (melalui pendengaran), dan audio visual (bisa dilihat dan didengar).

Untuk mengemas media pembelajaran tersebut diperlukan sebuah kreativitas demi terciptanya suatu pembelajaran yang unik, menarik dan berkualitas.

Keberhasilan pelaksanaan suatu program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga dipengaruhi oleh pengelolaan sumber belajar. Guru harus mempunyai kemahiran dalam mengelola pembelajaran dan merupakan hal yang sangat penting dilakukan di setiap prosesnya. Pentingnya penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang senantiasa mendapatkan perhatian dari pengelola PAUD.

Hadirnya buku yang berjudul **Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini** ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan, pengetahuan dan referensi dalam mengelola, membuat dan menyusun sebuah rancangan atau panduan media pembelajaran serta menjadi sumber belajar dan bacaan yang Referensif.



MEDIA PEMBELAJARAN
Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons.
Uswatun Hasanah, M.Pd.I., Kisno, M.Pd., dkk



MEDIA PEMBELAJARAN

Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. • Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
Kisno, M.Pd. • Tita Pertama Wati, S.Pd. • Indah Kurniawati, S.Pd.
Anita Rahayu, S.Pd. • Apriyani Nurjanah, S.Pd.
Nurul Hasanah, S.Pd. • Chusnul Cholifah

MEDIA PEMBELAJARAN
Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan
Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons.

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Kisno, M.Pd.

Tita Pertama Wati, S.Pd.

Indah Kurniawati, S.Pd.

Anita Rahayu, S.Pd.

Apriyani Nurjanah, S.Pd.

Nurul Hasanah, S.Pd.

Chusnul Cholifah



pena persada

PENERBIT CV. PENA PERSADA

MEDIA PEMBELAJARAN
Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan
Kemampuan Anak Usia Dini

Penulis:

Ida Umami, Uswatun Hasanah, Kisno, dkk

ISBN : 978-623-315-454-3

Editor :

Much Deiniatur, M.Pd.B.I.

Nia Fatmawati, M.Pd.

Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd.

Design Cover :

Retnani Nur Briliant

Layout :

Eka Safitry

Penerbit CV. Pena Persada

Redaksi :

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas

Jawa Tengah

Email : penerbit.penapersada@gmail.com

Website : penapersada.com Phone : (0281) 7771388

Anggota IKAPI

All right reserved

Cetakan pertama : 2021

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
izin penerbit

KATA PENGANTAR

Media pembelajaran anak usia dini sebagai program pendidikan berfungsi sebagai pedoman umum dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Media pembelajaran anak usia dini menurut garis-garis besar program kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap penyelenggaraan pendidikan, antara lain tiga media yaitu visual (melalui pengamatan), audio (melalui pendengaran), dan audio visual (bisa dilihat dan didengar). Untuk mengemas media pembelajaran tersebut diperlukan sebuah kreativitas demi terciptanya suatu pembelajaran yang unik, menarik dan berkualitas.

Hadirnya buku yang berjudul “Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini” ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan, pengetahuan dan referensi dalam membuat dan menyusun sebuah rancangan atau panduan media pembelajaran serta menjadi sumber bacaan yang representatif.

Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran sangat berguna dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan dan merupakan bagian dari program pendidikan, juga merupakan pedoman umum bagi pelaksanaan pendidikan agar penyelenggaraan sistem pendidikan berjalan secara sistematis.

Metro, Juni 2021
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI.....	1
A. Definisi Media Pembelajaran	1
B. Fungsi Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini	3
C. Pengelompokan Media Pembelajaran	5
D. Ciri-ciri Media Pembelajaran	6
BAB II MENGENAL PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI.....	10
A. Definisi dan Karakteristik Anak Usia Dini	10
B. Prinsip Pembelajaran PAUD	12
C. Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Bermain	14
D. Kurikulum di Taman Kanak-kanak	17
BAB III FUNGSI BERMAIN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI.....	21
A. Kemampuan Kognitif.....	22
B. Kemampuan Afektif.....	22
C. Kemampuan Bahasa.....	23
D. Kemampuan Fisik Motorik	23
E. Kemampuan Sosial Emosional	24
BAB IV ASPEK PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA DINI....	26
A. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	26
B. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral	33
C. Aspek Perkembangan Bahasa	35
D. Aspek Perkembangan Kognitif.....	38

E. Aspek Perkembangan Fisik Motorik	45
F. Aspek Perkembangan Sosial Emosional	57
G. Aspek Perkembangan Seni	60
BAB V MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI	67
A. Media Flashcard Dalam Mengembangkan Kreativitas Kemampuan Menghitung Permulaan	67
1. Pengertian Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	67
2. Manfaat Media <i>Flashcard</i>	69
3. Tujuan Media <i>Flashcard</i>	70
4. Keunggulan Media <i>Flashcard</i>	71
5. Cara Pembuatan Media <i>Flashcard</i>	72
6. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	73
7. Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Dalam Peningkatan Kemampuan Menghitung Permulaan.....	74
B. Media <i>Puzzle</i> Dalam Mengembangkan Kreativitas dan Kemampuan Kognitif	77
1. Pengertian Media <i>Puzzle</i>	77
2. Macam-macam Bentuk <i>Puzzle</i>	79
3. Manfaat Media <i>Puzzle</i>	81
4. Tujuan Penerapan Media <i>Puzzle</i>	83
5. Langkah-Langkah Penerapan Media <i>Puzzle</i>	85
6. Penggunaan Media <i>Puzzle</i> dalam Perkembangan Kognitif	86
C. Media Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus.....	89
1. Pengertian Kolase.....	89
2. Manfaat Kolase	91

3. Bahan-bahan Membuat Kolase	93
4. Langkah-langkah Pembuatan Kolase.....	95
5. Kelebihan Media Kolase.....	96
6. Penggunaan Media Kolase Dalam Perkembangan Motorik Halus.....	97
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penggunaan Media Kolase	99
D. Media <i>Finger Painting</i> Dalam Mengembangkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik	99
1. Pengertian Media Finger Painting	99
2. Tujuan Media Finger Painting.....	100
3. Manfaat Media Finger Painting	101
4. Langkah-langkah Pembuatan <i>Finger Painting</i>	102
DAFTAR PUSTAKA	103

MEDIA PEMBELAJARAN
Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan
Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini

Children have to be educated, but they have also to be left to educate themselves.

- Abbe Dimmet -

BAB I

MEDIA PEMBELAJARAN

ANAK USIA DINI

A. Definisi Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu bentuk jamak dari kata *medium*, secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan dengan penerimaan pesan.¹ Pada dasarnya media merupakan alat bantu sebagai perantara untuk menyampaikan informasi tersebut.² Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran (media) tertentu ke penerima pesan.³

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai.⁴

¹ Kurotul Kurotul Aeni, "Pengaruh Permainan Bowling Terhadap Kemampuan Matematika Anak TK IT Al-Azka Babakan Losari Kabupaten Cirebon" (Cirebon, IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2018). 26.

² Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia, 2020). 2.

³ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2016), 1.

⁴ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019).44.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.⁵ Media pembelajaran berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang dianggap belum jelas, sehingga diperlukan media sebagai alat bantu penjas. Materi pembelajaran akan lebih jelas jika digunakan media pembelajaran. Maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi sebagian yang belum jelas saja. Media pembelajaran untuk membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, dan penciuman peserta didik. Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu pendidik memberikan penjelasan secara efektif.

Bermain merupakan alat pembelajaran alami bagi mereka. Bermain juga dapat memberikan konteks dimana anak-anak mencapai pembelajaran yang mendalam melalui integrasi nilai-nilai intelektual, fisik, moral, dan spiritual dan dapat memberi mereka kesempatan untuk berkomitmen pada pembelajaran, pengembangan, dan pertumbuhan.⁶

Media pembelajaran untuk anak usia dini itu luas, bukan hanya media yang sengaja dirancang dan di desain oleh guru saja akan tetapi benda apapun bisa dijadikan media pembelajaran selagi benda itu memiliki nilai edukasi.⁷

⁵ Amka, *Media Pembelajaran Inklusi*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center 2018),16.

⁶ Akhmad Mukhlis and Furkanawati Handani Mbalo, "Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional," *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (December 3, 2019): 11–28, <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8172>.

⁷ Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (October 12, 2017): 81–96.

Cara berfikir anak usia dini sangat berbeda dengan cara berfikir orang dewasa. Cara berfikir anak usia dini kadang kala tidak masuk akal dan membingungkan bagi orang dewasa. Anak akan dapat berfikir secara bersamaan walaupun yang dipikirkannya itu tidak ada berhubungan. Jean Piaget mengatakan bahwa bahwa anak usia dini berada pada praoperasional yaitu usia 2-6 tahun, dimana anak sudah mulai menggunakan simbol-simbol untuk mempresentasi dunia (lingkungan). Perkembangan anak usia dini pada tahap ini anak belajar terbaik melalui kehadiran benda-benda. Anak akan berfikir berdasarkan pada pengalaman akan benda-benda konkret. Untuk memfasilitasi perkembangan tersebut maka dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran.⁸

B. Fungsi Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini

Setiap media yang disediakan guru dalam proses pembelajaran bagi anak usia dini tidak harus bernilai mahal dan sulit diciptakan. Namun, benda apapun di sekeliling kehidupan anak dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sepanjang memiliki kesesuaian dengan perencanaan pembelajaran di Sekolah yakni RPPM dan RPPH, kesesuaian dengan sasaran belajar, yakni anak yang akan mempelajari tema melalui media pembelajaran tersebut.⁹

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh media pembelajaran antara lain: gambar, bagan, model, film, video, komputer dan sebagainya.¹⁰

⁸ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018).5

⁹ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini: Panduan Guru, Orang Tua, Konselor, Dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).h.141

¹⁰ Siti Warnida, "Media Pembelajaran Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada PAUD Berbasis Desktop" (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2018).

Adapun fungsi media pembelajaran, diantaranya yaitu¹¹: a) Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif , b) Penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran., c) Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, d) Penggunaan dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dalam membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas, e) Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

Selain itu, fungsi media pembelajaran diantaranya yaitu¹²: a) Fungsi Media pembelajaran sebagai sumber belajar; b) Fungsi semantik, c) Fungsi Manipulatif; d) Fungsi Psikologis (atensi, afektif, kognitif, imajinatif, motivasi); e) Fungsi Sosio-Kultural .

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, realita yang ada di lapangan menunjukkan bahwa seorang pendidik memilih salah satu media dalam kegiatan di kelas atas dasar pertimbangan, diantaranya yaitu¹³: a) Pendidik tersebut merasa sudah akrab dengan media papan tulis atau proyektor transparansi; b) Pendidik tersebut merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri; c) Media pembelajaran yang dipilihnya dapat menarik perhatian peserta didiknya, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh pendidik dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹¹ Yenda Sari, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Universitas Lampung*, 2015, 11.

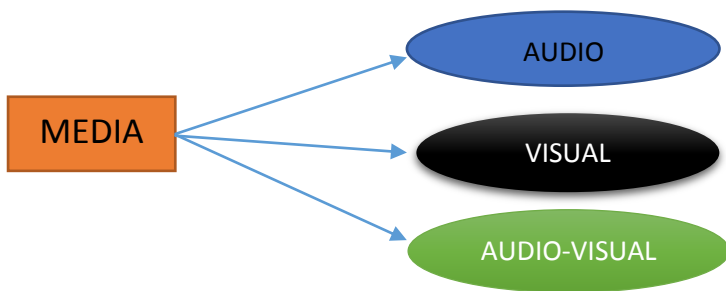
¹² Yudi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010).h.37-48

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).h.67

C. Pengelompokan Media Pembelajaran

Media merupakan komponen strategi pembelajaran yang menjadi wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Media mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik.¹⁴

Dalam hal ini, penulis mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi tiga bagian, yaitu: Audio, Visual, Audio-Visual.



Gambar 1. 1 Klasifikasi Media Pembelajaran¹⁵

Dari bagan di atas, kita dapat melihat bahwa media pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Media Visual merupakan media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini nampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari.

¹⁴ Dwi Haryanti and Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Teori Dan Praktis: Calistung Menjadi Menyenangkan* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

¹⁵ Badru Zaman & Cucu Eliyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)* Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.5-7

2. Media Audio merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema.
3. Media Audio-Visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audio-visual ini maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi, karena penyajian materi bisa diganti oleh media. Peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar. Contoh dari media audio visual ini diantaranya program televisi/video pendidikan/instruksional, program slide suara, dan sebagainya.

Ada banyak penelitian yang mengangkat variabel tentang media ini. Salah satunya adalah penelitian tentang media audio visual. Media audio visual adalah sarana informasi menarik melalui alat elektronik yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan secara langsung dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan contoh dalam melakukan hal-hal yang sesuai dengan pembelajaran.¹⁶

D. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.¹⁷

¹⁶ Kisno, K., & Fatmawati, N. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Audio-Visual*, 2(1), 99-118.

¹⁷ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. 1.

Program pemerintah yang tersirat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah harus didukung dengan sumber daya yang baik sehingga dapat terbentuk sumber daya manusia sesuai dengan harapan pemerintah. Sumber daya yang baik tersebut dapat diperoleh dari adanya mutu pendidikan yang diterapkan dalam pendidikan yang diikuti oleh sumber daya manusia tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.¹⁸

Keberhasilan pelaksanaan suatu program pendidikan untuk anak Taman Kanak-kanak sangat tergantung pada pengelolaan sumber belajar. Guru hendaknya mempunyai kemahiran dalam mengelola pembelajaran. Pengelolaan adalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam setiap kegiatan. Pentingnya penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang senantiasa mendapatkan perhatian dari pengelola taman kanak-kanak. Secara umum, ciri-ciri media pembelajaran, diantaranya yaitu¹⁹ : (1) Identik dengan alat peraga langsung dan tidak langsung; (2) Digunakan dalam proses komunikasi intruksional.; (3) Merupakan alat yang efektif dalam intruksional.; (4) Memiliki muatan normatif bagi kepentingan pendidikan.; (5) Erat hubungannya dengan metode mengajar dan komponen-komponen sistem instruksional lainnya. Selain itu, peranan media pembelajaran, diantaranya yaitu: (1)Dapat mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik.; (2) Dapat mengatasi batas-batas ruang kelas.; (3) Dapat mengatasi apabila suatu benda secara langsung tidak dapat diamati

¹⁸ Alik Setiawan and Sunaryo Soenarto, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Problem Based Learning Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK," *Jurnal Pendidikan Teknik Mekatronika* 8, no. 4 (July 26, 2018): 310-17.

¹⁹ Amka, *Media Pembelajaran Inklusi*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center 2018),h.16-17

karena terlalu kecil. Misalnya, sel, bakteri, atom dapat digunakan media gambar, slide, film dan sebagainya. (4) Dapat mengatasi gerak benda secara cepat atau terlalu lambat, sedangkan proses gerakan itu menjadi pusat perhatian peserta didik.; (5) Dapat mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks dapat dipisahkan bagian demi bagian untuk diamati secara terpisah.; (6) Dapat mengatasi suara yang terlalu halus untuk didengar secara langsung melalui telinga. Misalnya, alat bantu sistem pengeras suara.; (7) Dapat mengatasi peristiwa-peristiwa alam. Misalnya, terjadinya letusan gunung berapi, banjir, tsunami di aceh dapat digunakan media gambar, film dan sebagainya.; (8) Memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan masyarakat atau dengan keadaan alam sekitar. Misalnya, berkunjung ke museum, kebun binatang dan sebagainya. (9) Dapat memberikan kesamaan atau kesatuan dalam pengamatan terhadap sesuatu yang pada awal pengamatan peserta didik berbeda-beda.; (10) Dapat membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar peserta didik.

*"Jangan paksa anakmu untuk menjadi seperti dirimu, karena mereka tidak terlahir di zamanmu."
- Ali bin Abi Thalib -*

BAB II

MENGENAL PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI

A. Definisi dan Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode yang mendasar dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden age* atau periode keemasan.²⁰

Anak merupakan titipan atau amanah yang diberikan dari Sang Maha Pencipta, yaitu Allah Swt., kepada orangtua. Sebagai titipan atau amanah, maka anak harus dijaga dengan baik sesuai dengan keinginan dari Sang Maha Pencipta itu sendiri. Selain anak harus dijaga dan dirawat dengan baik sedari kecil, anak juga harus dididik sejak dini ini dikenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini.²¹ Anak bukanlah orang dewasa dalam ukuran kecil. Oleh karena itu, anak harus diperlakukan sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Hanya saja, didalam praktik pendidikan sehari-hari, tidak selalu demikian yang terjadi. Banyak contoh yang menunjukkan betapa para orangtua dan masyarakat pada

²⁰ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),h.32

²¹ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015),h.1

umumnya memperlakukan anak tidak sesuai dengan tingkat perkembangannya.²²

Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa. Anak selalu bergerak aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, dirasakan dan didengar. Mereka seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.²³

Pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, masa peka anak masing-masing berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, sosio emosional, gerak-motorik, bahasa pada anak usia dini. Usia dini merupakan masa perkembangan yang sangat menentukan masa depan bangsa.²⁴

²² MA.Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar S1 PAUD)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015),h.143

²³ Ratna Pangastuti, *Edutainment PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),h.15

²⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012) h.2